

RINGKASAN

Analisis Perancangan Desain Interface Formulir Kekerasan Dalam Rumah Tangga Dengan Metode *Focus Pdca* Di Rumah Sakit Umum Pusat Prof. Dr. I.G.N.G Ngoerah Denpasar, Maria Emilia Ally, NIM G41192130, Tahun 2023, 177 hlm., Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Atma Deharja, S.KM., M.Kes (Pembimbing) dan Ni Ketut Juniati, S.MIK (Pembimbing Lapangan).

Sistem Teknologi Informasi dan Komunikasi sudah berkaitan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam pelayanan kesehatan. Dalam dunia kesehatan salah satunya seperti rekam medis elektronik, Menggunakan rekam medis elektronik karena aspek kecepatan kemudahan dan tidak memerlukan ruangan yg luas menyimpan rekam medis seperti halnya berbasis kertas atau manual. Rekam Medis Elektronik berisi catatan dan informasi yang dikumpulkan oleh dokter di fasilitas layanan kesehatan tersebut, yang digunakan untuk tujuan diagnosis dan perawatan kesehatan pasien. RME memudahkan penyedia layanan untuk melacak data pasien dari waktu ke waktu, identifikasi pasien untuk kunjungan pencegahan dan skrining, memantau pasien, dan meningkatkan kualitas perawatan Kesehatan (Gunawan dan Christianto, 2020).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada staff pengelolaan data dari tanggal 9 februari – 8 maret 2023 didapatkan masalah yaitu pengisian berkas rekam medis untuk pasien Formulir Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) di unit forensik masih menggunakan rekam medis manual, hal tersebut masih belum sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 24 tentang rekam medis tahun 2022. Sesuai dengan peraturan permenkes nomor 24 tahun 2022 yang mengharuskan semua layanan Kesehatan berbasis elektronik di tahun 2023 harus terimplementasikan 100%. Metode Penelitian yang digunakan yaitu *FOCUS PDCA (find, organized, clasify, understand, select, plan, do, check, dan action)*. Metode digunakan dalam penyelesaian masalah terkait Formulir Kekerasan Dalam Rumah Tangga yang masih manual.

Solusi yang dipilih untuk menyelesaikan masalah tersebut yaitu membuat desain interface Formulir Kekerasan Dalam Rumah Tangga , melakukan diskusi

dengan staff pengelolaan data dan dokter forensic, melakukan revisi ulang kepada dokter forensic, membuat mockup/narasi yang diserahkan kepada kepala rekam medis. Diharapkan usulan desain Formulir Kekerasan Dalam Rumah Tangga dapat digunakan dan dapat segera di implementasikan.